

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PIUTANG, PENGENDALIAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PIUTANG PADA KOPERASI SAGURISI KABUPATEN BUNGO

Eryasi Daryati^{1*}

Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo, Indonesia

eryasidaryati60@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Pengelolaan, Sistem Pengendalian dan Perputaran Piutang Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia, (KP-RI) SAGURISI Kabupaten Bungo Periode Tahun 2017 sampai dengan 2020. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran selama 4 tahun mengalami peningkatan, dimana koperasi mampu mengurangi jumlah tunggakan piutang, karena memperoleh nilai dibawah rata-rata yaitu 60 hari, sehingga dapat dikatakan dari tahun 2017 sampai tahun 2020 umur rata-rata piutang terjadi penurunan, karena koperasi mampu melakukan penagihan secara tepat waktu. Kesimpulan dari analisis Rasio Tunggakan Koperasi ini Pengendalian terhadap piutang Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo sudah berjalan dengan baik penagihan yang dilakukan mencapai kurang lebih 90%. Dan diharapkan hal ini dapat berkelanjutan agar koperasi memiliki kinerja yang lebih baik lagi.

Kata Kunci: Efektivitas; Pengendalian; Perputaran; Piutang

Abstract: *This study aims to determine the effectiveness of the Management, Control System and Accounts Receivable Turnover in the Employee Cooperative of the Republic of Indonesia, (KP-RI) SAGURISI Bungo Regency for 2017 to 2020. The type of research used in this research is descriptive qualitative research. The turnover for four years has increase, where the cooperative was able to reduce the amount of arrears receivable because it obtained a value below the average of 60 days, so it can be said from 2017-2020 the average age of receivables decreased because cooperatives were able to bill promptly. The Cooperative Arrears Ratio analysis is that the control over the receivables of the Indonesian Employee Cooperative (KP-RI) Sagurisi Bungo Regency has been running well, the collection has reached approximately 90%. And it is hoped that this can be sustainable so that the cooperative has a better performance.*

Keywords: *Effectiveness; Control System, Turnover; Accounts Receivable.*

DOI: <http://dx.doi.org/10.36355/jms.v1i2.556>

Article History:

Received: 07-05-2021

Revised : 18-05-2021

Accepted: 20-06-2021

Online : Juli 2021

Copyright © 2021 JMS

PENDAHULUAN

Dinas Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi merupakan usaha unggulan dan mendominasi volume usaha, kiranya dengan kemampuan yang ada dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan serta memperluas jenis usaha yang lebih menguntungkan. koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam dan koperasi ini meliputi hampir semua pegawai pada sekretariat daerah kabupaten bungo, dan selebihnya berasal dari hampir semua OPD dalam kabupaten Bungo termasuk kecamatan dan kelurahan dalam kota Muara Bungo. Jumlah anggota setiap tahunnya mengalami penambahan dan pengurangan yang disebabkan karena beberapa hal diantaranya telah purna bhakti, pindah tugas dan sebab lainnya.

Pada tahun 2017 jumlah anggota sebanyak 777 anggota, dan sesuai perkembangan data tahun 2020 anggota koperasi tidak banyak mengalami perubahan yang signifikan yaitu hanya bertambah sebanyak 5 orang sehingga anggota menjadi 782 pada tahun 2020.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh langsung dari koperasi pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo peneliti mendapatkan data perkembangan total jumlah piutang dan besaran piutang macet dari piutang di koperasi pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo selama empat tahun terakhir dapat dilihat pada table 1:

Tabel 1. Perkembangan Piutang dan Piutang Macet Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo, Tahun 2017-2020

Tahun	Jumlah piutang (Dalam Rupiah)	Jumlah Piutang Macet (Dalam Rupiah)	Persentase Rasio Tunggakan
2017	13.594.457.500	184.280.000	1,35%
2018	13.616.376.273	294.346.000	2,16%
2019	16.599.677.750	469.964.436	2,83%
2020	18.560.530.295	1.050.146.000	0,05%

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi (RAT)

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Koperasi

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 pada pasal 1, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 pada pasal 2, bahwa koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 atas asas kekeluargaan.

Koperasi Simpan Pinjam

Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 Koperasi Simpan Pinjam yang selanjutnya disebut KSP adalah koperasi yang kegiatan usahanya hanya simpan pinjam. Sedangkan Unit Simpan

Pinjam Koperasi yang selanjutnya disebut USP Koperasi adalah unit koperasi yang bergerak dibidang usaha simpan pinjam sebagai bagian dari kegiatan usaha koperasi yang bersangkutan.

Laporan Keuangan Koperasi

Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 12/Per/M.KUKM/IX/2015, laporan keuangan merupakan sumber terpenting dalam sebuah koperasi karena sebagai media informasi yang mencatat ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan selama tahun buku yang bersangkutan. Dimana melalui laporan keuangan, para anggota koperasi dapat mengetahui kondisi kinerja pengurus dan keuangan koperasi pada periode tertentu. Maka laporan keuangan harus memenuhi ketentuan dalam penyajian kualitatif laporan keuangan

Piutang

Pada dasarnya piutang merupakan komponen dari aktiva lancar dalam neraca perusahaan yang timbul akibat adanya transaksi antara kreditur terhadap debitur. menurut (Soemarso 2002) dalam (Nurjannah 2012) piutang adalah hak klaim terhadap seseorang atau perusahaan lain, menuntut pembayaran dalam bentuk uang atau penyerahan aktiva atau jasa lain kepada pihak dengan siapa ia berpiutang. Sedangkan (Smith 2005) mengatakan “piutang dapat didefinisikan dalam arti luas sebagai

hak atau klaim terhadap pihak lain atas uang, barang, dan jasa.

Pengelolaan Piutang

Efektivitas berkaitan dengan pengukuran kinerja suatu organisasi yang artinya sejauh mana organisasi tersebut dapat mencapai tujuan-tujuannya dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Menurut (Rizka 2015) Efektivitas pengelolaan piutang adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola piutang secara baik sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Indikator yang digunakan untuk menilai seberapa baiknya suatu perusahaan mengelola piutang usahanya ada empat (4) jenis Menurut Shim et al (1999) dalam (Tetiniati 2017) yaitu: Rasio perputaran piutang (*Receivable Turnover Ratio*), Umur rata-rata piutang, Rasio tunggakan dan Rasio Penagihan

Pengendalian Piutang

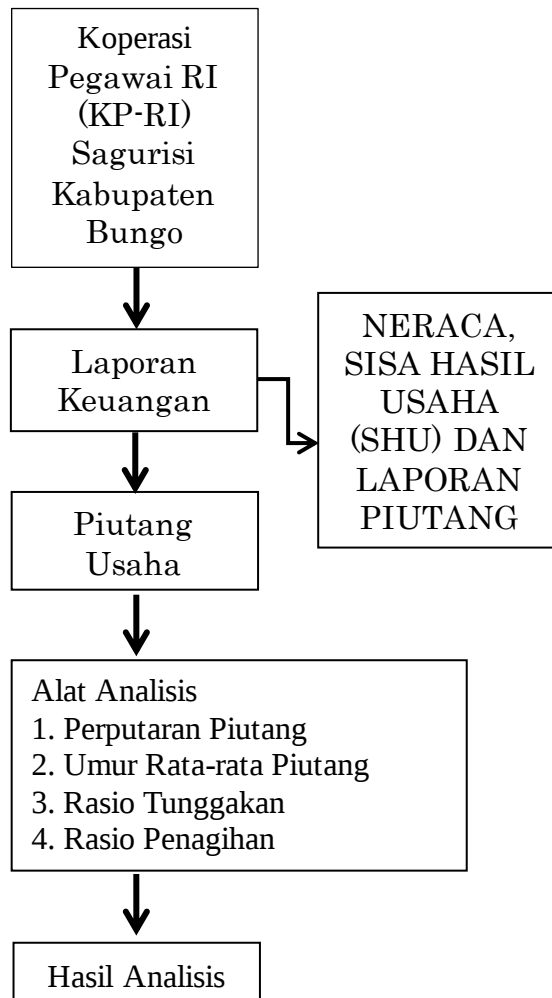
Dalam pengendalian piutang dibutuhkan suatu usaha untuk mengawasi setiap perkembangan yang terjadi baik dari jumlah kuantitasnya, waktu, maupun keadaan debitur.

Perputaran Piutang

Piutang merupakan bentuk penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dimana pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, namun bersifat bertahap. Piutang itu sendiri beserta berbagai bentuknya (subramanyam dan Jhon. J Wild memberikan pendapatnya sebagai berikut : piutang (receivable) merupakan nilai

jatuh tempo yang berasal dari penjualan barang dan jasa, atau dari pemberian pinjaman uang.

Alur Penelitian



METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menganalisis dan menggambarkan data yang diperoleh.

Data ini diperoleh data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo

periode 2017-2020. Laporan yang diterbitkan Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo 2017-2020, studi pustaka, dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan selama rentang waktu 3 bulan, terhitung bulan Desember Tahun 2020 sampai dengan bulan Februari Tahun 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh akan dianalisa menggunakan metode deskriptif, yaitu membahas data dengan menyeluruh berdasarkan kenyataan dan dihubungkan dengan teori-teori yang ada untuk mendukung dalam pembahasan ini sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Menurut (Sugiyono 2014) metode deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. mengenai keadaan yang diteliti.

Analisis Efektivitas Pengelolaan Piutang

Analisis efektivitas pengelolaan piutang dapat dilakukan dengan cara mengukur menggunakan pendekatan tingkat perputaran piutang, periode rata-rata pengumpulan piutang (umur rata-rata piutang), rasio tunggalan dan rasio penagihan piutang. Berikut ini efektivitas pengelolaan piutang koperasi Sagurisi tahun 2017-2020 dapat dilihat table 2.

Tabel 2. Efektivitas Pengelolaan Piutang Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo Tahun 2017-2020

KET	2017	2018	2019	2020
Penyaluran piutang	13.594.457.500	13.616.376.273	16.599.677.750	18.560.530.295
Piutang rata-rata	148.812.500	239.313.000	382.155.218	760.055.218
Saldo piutang tertunggak	184.280.000	294.346.000	469.964.436	1.050.146.000
Total piutang pada periode yang sama	13.594.457.500	13.616.376.273	16.599.677.750	18.560.530.295
Jumlah piutang yang tertagih	13.410.177.500	13.322.030.273	16.129.713.314	17.510.384.295

Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turnover Ratio*)

Tinggi rendahnya perputaran piutang (*receivable turnover*) mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Semakin tinggi *turnover*-nya berarti semakin cepat perputaran piutangnya, sebaliknya semakin rendah *turnover*-nya berarti

semakin lambat perputaran piutangnya. Tingkat perputaran piutang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penyaluran kredit}}{\text{Piutang rata-rata}}$$

Berikut ini perputaran piutang koperasi Sagurisi pada tahun 2017-2020 dapat dilihat pada table 3.

Tabel 3. Perputaran Piutang Koperasi Sagurisi Kabupaten Bungo Tahun 2017-2020

TAHUN	PENYALURAN KREDIT	PIUTANG RATA-RATA	PERPUTARAN PIUTANG	PENILAIAN RASIO PERPUTARAN PIUTANG	KET
2017	13.594.457.500	148.812.500	91.35 kali	15 kali	Efektif
2018	13.616.376.273	239.313.000	56.89 kali		
2019	16.599.677.750	382.155.218	43.43 kali		
2020	18.560.530.295	760.055.218	24.41 kali		

Berdasarkan table 3 rata-rata industri untuk perputaran piutang adlah 15 kali. Ukuran standar perputaran minimal piutang dikelompokan menjadi 3 yaitu : < 10 (rendah), 10 -15 (cukup/sedang) dan >15 (tinggi) maka pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 perputaran piutang dianggap tinggi karena perputaran piutang lebih

dari 10 kali yang sudah ditetapkan untuk perputaran piutangnya.

Umur Rata-rata Piutang

Umur rata-rata piutang dikenal juga dengan umur rata-rata pengumpulan piutang. Umur rata-rata piutang merupakan suatu alat yang penting dalam menilai kebijaksanaan penyaluran kredit dan pengumpulan piutang.

Perhitungan umur rata-rata piutang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Umur Rata-rata Piutang} = \frac{360}{\text{Tingkat Perputaran Piutang}}$$

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penyaluran kredit}}{\text{Piutang rata-rata}}$$

Berikut ini table umur rata-rata piutang Koperasi Sagurisi tahun 2017-2020 pada table 4.

Tabel 4. Umur Rata-Rata Piutang Koperasi Sagurisi Kabupaten Bungo Tahun 2017-2020

Tahun	Waktu	Perputaran Piutang	Umur Rata-Rata Piutang	Kriteria	Ket
2017	360	91.35 kali	3 hari	60 HARI	Efektif
2018	360	56.89 kali	6 hari		
2019	360	43.43 kali	8 hari		
2020	360	24.41 kali	14 hari		

Berdasarkan table 4 masih kategori efektif. Umur rata-rata piutang dari tahun 2017-2020 ,pada tahun 2017 umur rata-rata pengumpulan piutang memperoleh 3 hari, tahun 2018 naik menjadi 6 hari, tahun 2019 naik sebesar 8 hari dan tahun 2020 naik menjadi 14 hari. Berdasarkan rata-rata periode rata-rata penagihan piutang yang dikemukakan oleh Kasmir (2014) dalam Suryana dkk (2015) adalah 60 hari. Umur rata-rata piutang dari tahun 2017-2020 umur rata-rata piutang mengalami kenaikan.

Rasio Tunggakan

Rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa jumlah piutang yang telah jatuh tempo dari sejumlah pemberian kredit yang dilakukan dari piutang yang belum tertagih. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio tunggakan adalah:

$$\text{Rasio tunggakan} = \frac{\text{Saldo piutang tertunggak pada akhir periode}}{\text{Total piutang pada akhir periode yang sama}} \times 100\%$$

Tabel 5. Rasio Tunggakan Koperasi Sagurisi Kabupaten Bungo. Tahun 2017-2020

Tahun	Saldo Piutang Tertunggak Akhir Periode	Total Piutang Pada Periode Yang Sama	Rasio Tunggakan
2017	184.280.000	13.594.457.500	1.35 %
2018	294.346.000	13.616.376.273	2.16 %
2019	469.964.436	16.599.677.750	2.83 %
2020	1.050.146.000	18.560.530.295	0.05%

Maka dapat dijelaskan bahwa dari tahun 2017 sampai dengan 2020 tunggakan dimana pinjaman untuk tahun 2017 tunggakan sebesar 1.35% dengan jumlah nominal Rp.184.280.000, hingga pada tahun 2020 tunggakan sebesar 0.05% dengan jumlah nominal Rp.1.050.146.000 ada kondisi seperti ini, Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo mengalami peningkatan dari tahun ketahun, pada tahun 2017-2020 penagihan piutang meningkat disebabkan oleh sistem penagihan pinjaman yang berjalan secara efektif dan efisien.

Rasio Penagihan

Rasio ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana aktivitas penagihan yang dilakukan atau berapa besar piutang yang tak tertagih dari total piutang yang dimiliki. Rumus yang digunakan

untuk menghitung rasio penagihan adalah:

$$\text{Rasio Penagihan} = \frac{\text{Rasio Piutang Tertagih}}{\text{Total Piutang}} \times 100\%$$

Berikut ini rasio penagihan koperasi tahun 2017-2020 pada table 6.

Tabel 6. Rasio Penagihan Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo Tahun 2017-2020

Tahun	Jumlah piutang tertagih	Total piutang	Rasio penagihan	%
2017	13.410.177.500	13.594.457.500	98.64444756	98,64%
2018	13.322.030.273	13.616.376.273	97.83829417	97,83%
2019	16.129.713.314	16.599.677.750	97.16883398	97,16%
2020	17.510.384.295	18.560.530.295	94.34204743	94.34%

Berdasarkan table 6 rasio penagihan koperasi Sagurisi dapat dilihat bahwa dari tahun 2017-2020 rata-rata persentase penagihan hamper 100% atau nilainya rata-rata diatas 90% semua, Pada tahun 2017-2020 Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo, tingkat piutang tak tertagih dari anggota yang meminjam kurang maksimal. Untuk itu dapat dinyatakan bahwa penagihan piutang koperasi tidak efektif. Pada tahun 2017 rasio penagihan 98,64% dari nominal piutang yang tertagih sebesar Rp 13.410.177.500,-Hingga pada tahun 2020 rasio penagihan sebesar 94.34% dari nominal jumlah piutang yang tertagih sebesar Rp. 17.510.384.295. Rasio penagihan piutang Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo dapat dikatakan mengalami kinerja keuangan yang baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa hasil pengelolaan piutang sudah berjalan efektif dan efisien yang dinilai dari tingkat perputaran piutang koperasi karena dalam tingkat perputaran selama 4 tahun mengalami peningkatan sehingga koperasi mampu mengurangi seminimal mungkin jumlah piutang tertunggaknya karena semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu koperasi maka semakin pendek modal terikat dalam piutang. Pada Umur rata-rata piutang dari 2017-2020 mengalami penurunan piutang karena memperoleh nilai dibawah rata-rata industri yaitu 60 hari,sehingga dapat dikatakan pada tahun 2017-2020 umur rata-rata piutang menurun sehingga koperasi sudah mampu melakukan penagihan secara tepat waktu. Rasio Tunggakan Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo

tahun 2017-2020 mengalami fluktuasi tunggakan dari tahun ke tahun. Rasio penagihan dari tahun 2017-2020 penagihan diatas dari 90%, artinya pada tahun 2017-2020 Koperasi dalam tingkat piutang tak tertagih dari anggota yang meminjam sudah maksimal serta penagihan piutang sudah efektif dan mengalami kinerja keuangan yang baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Pengendalian terhadap piutang Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo sudah berjalan dengan baik karena tindakan yang dilakukan terhadap keterlambatan pembayaran sudah dikelolah dengan baik. Dan di harapkan dengan metode dan sistem yang telah dilakukan ini dapat dipertahankan kinerjanya untuk pengelolaan keuangan khusus dalam pengelolaan piutang Koperasi Pegawai RI (KP-RI) Sagurisi Kabupaten Bungo.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal. (2009). *Sistem Pengendalian Intern*. Jakarta: Percetakan Penebar Swadya.
- Anggun, Septiani. (2018). *Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit Dikoperasi Simpan Pinjam*.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Menteri Koperasi No.12/Per/M.KUKM/IX/2015. Tentang Laporan Keuangan.

- Riyanto, Bambang. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPEE. Yogyakarta.
- Rizka Milatul Husnadan Sri Sulasmiyati. (2015). *Pengelolaan Piutang Yang Efektif dalam upaya Meningkatkan Rentabilitas dan menjagal likuiditas*. Jurnal Universitas Brawijaya.
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi* Edisi Kedua. Jakarta. Erlangga.
- Sari, Mayang Asnaprilia. (2020). *Analisis Efektivitas Pengelolaan Dan Sistem Pengendalian Piutang Pada Koperasi Pengendalian Piutang Pada Koperasi Pasar Serba Guna Kecamatan Pasar Muara Bungo Kabupaten Bungo Periode 2016-2019*. Skripsi. Universitas Muara Bungo.
- Silfia, Megawati. (2015). *Implementasi Pengendalian Piutang untuk Menekan Terjadinya Kredit Macet Pada Koperasi Pedagang Pasar Maju Bersama*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. PT Alfabet.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.